

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan karakter bangsa yang sudah diupayakan dengan berbagai bentuk, hingga saat ini belum terlaksana dengan optimal. Pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Menurut Freud kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak.¹⁾ Dewasa ini kita dihadapkan pada fenomena generasi penerus bangsa kita yang terancam kehilangan jati diri yang sangat tampak dalam dunia pendidikan. Sebagai contoh yang dapat kita lihat dari rasa hormat dan sopan santun peserta didik terhadap guru di sekolah yang semakin luntur dari waktu ke waktu. Cara bicara dan tingkah laku siswa terhadap guru semakin kehilangan batas.

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Sekolah merupakan suatu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Sekolah sangat berperan

¹⁾ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 35.

penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar banyak ilmu pengetahuan.²⁾

Pendidikan di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat vital dalam menanamkan pendidikan karakter. Pendidikan berbasis karakter bangsa adalah alat paling ampuh dalam rangka menanamkan kesadaran kebudayaan.³⁾ Salah satu langkah yang dilakukan SD Negeri 1 Krakal untuk menanamkan nilai-nilai karakter yaitu menginternalisasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah sejak dini.

Dalam Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁾

Dengan demikian, pendidikan tidak hanya membentuk insan cerdas, namun juga berkarakter dan berakhlak mulia yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Albert Einstein mengatakan: *Science without religion is blind but religion without science is lame.*⁵⁾ Kewajiban pendidik ialah

²⁾ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 131.

³⁾ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta Selatan: PT Suka Buku, 2012), hal. 10.

⁴⁾ UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2008), hal. 3.

⁵⁾ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam menuju pembentukan karakter menghadapi arus global*, cet kedua, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016), hal. 244.

menyesuaikan metode pendidikan dengan karakter manusia yang dididik supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dengan mudah dan sempurna.⁶⁾

Sebagai umat Islam tentunya kita sudah menjalankan dan memahami tentang hari-hari besar dalam Islam. Hari yang sangat bersejarah dan penuh makna ini diperingati setiap tahun oleh seluruh umat Islam terutama di Indonesia. Indonesia sangat kaya dengan tradisi dan budaya dari berbagai pelosok negeri yang membuat keanekaragaman ini menjadi sebuah ciri khas tersendiri yang dilestarikan secara turun-temurun oleh masyarakat.

Begitupun dengan peringatan hari besar Islam, yang mana di Indonesia umat Islam memperingatinya dengan tradisi masing-masing. Di dalam peringatan tersebut tentunya banyak sekali nilai-nilai religi yang dapat diambil dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi pemerintah Indonesia telah menetapkan 7 hari besar Islam sebagai hari libur nasional. Hal ini menandakan peringatan hari besar Islam tersebut mempunyai makna yang mendalam dan mendapat perhatian yang besar dari pemerintah untuk memanfaatkan peringatan hari besar Islam sesuai dengan ajaran agama Islam dalam rangka menginternalisasikan pendidikan karakter dalam kegiatan tersebut.

⁶⁾ Zainuddin Fananie, *Pedoman Pendidikan Modern*, (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 34.

Peringatan hari besar Islam diadakan sesuai dengan salah satu misi SD Negeri 1 Krakal yaitu melaksanakan kegiatan peringatan hari Besar Islam. SD Negeri 1 Krakal mengadakan kegiatan peringatan hari Besar Islam sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dikarenakan semaraknya kegiatan peringatan peringatan hari besar Islam di lingkungan masyarakat sehingga membuat SD Negeri 1 Krakal ingin menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam peringatan tersebut dan mengadakan kegiatan peringatan di sekolah. Hal itu akan mengenalkan kepada peserta didik hari-hari besar Islam yang mempunyai banyak makna dan sejarah yang terkandung didalamnya.

Dalam kegiatan peringatan hari besar Islam tentunya diinternalisasikan nilai-nilai pembiasaan yang baik serta pendekatan penanaman nilai-nilai agama Islam secara tidak langsung. Melalui pembudayaan rutin yang dilakukan, maka akan dengan sendirinya tertanam nilai-nilai yang pada gilirannya akan menjadi karakter pada diri anak. Karena pengulangan nilai-nilai yang baik yang berkelanjutan dan tahapan-tahapan yang dilalui, akal manusia meyakini bahwa kebiasaan ini merupakan bagian terpenting dari perilaku yang nantinya mengakar kuat menjadi sebuah karakter.

Dengan adanya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yang dapat rutin dilaksanakan setiap tahunnya di sekolah, hal ini dapat memberikan *mindset*

positif pada peserta didik karena mereka lama kelamaan akan terbiasa karena salah satu strategi membentuk manusia yang berkarakter adalah dengan habituasi (pembiasaan) dan pembudayaan yang baik.⁷⁾

Guru menjadi pemeran utama di sekolah dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik terutama guru agama dalam menanamkan nilai karakter religius. Sehingga guru selain mempunyai ilmu pengetahuan, juga harus didasari oleh ilmu agama, piawai dalam membina akhlak, cakap dalam mengatur anak, jauh dari sifat ringan tangan dan dengki, serta tidak kasar di hadapan muridnya.”⁸⁾ Namun dalam hal ini, kepala sekolah juga mempunyai peran yang tidak kalah penting dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik karena kepala sekolahlah yang mempunyai kebijakan dan kewenangan. Baik tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung pada pemimpin lembaga tersebut, maka dalam hal ini adalah kepala sekolah.

Peserta didik menjadi objek utama dalam penanaman nilai-nilai karakter di sekolah. Pendidikan karakter dapat terintegrasi dengan baik apabila semua aspek yang terlibat dapat memerankan perannya dengan baik pula. Untuk itu diperlukan keajaiban dari semua pihak sekolah agar

⁷⁾ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Op. Cit., hal. 264.

⁸⁾ Aischa Revaldi, *Memilih Sekolah untuk Anak*, (Jakarta Timur: Inti Medina, 2010), hal. 25.

penanaman nilai-nilai karakter dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula.

SD Negeri 1 Krakal merupakan sekolah yang terletak di lingkungan yang masuk kategori cukup ramai/daerah perkotaan karena berada di dekat Pasar Indrakila Krakal. Sehingga sedikit banyak perilaku dan tingkah laku mereka cukup terpengaruh oleh lingkungan. Lingkungan yang mulai berkembang akan serba digital dan masuk kategori era zaman now. Dengan adanya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam secara berkesinambungan, peserta didik dapat mengambil *ibrah* (pelajaran) dari adanya peringatan tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai karakter yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa peringatan hari besar Islam yang diadakan di SD Negeri 1 Krakal, diantaranya yaitu Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, Nuzulul Qur'an dan lainnya. Selain kegiatan peringatan hari besar Islam, ada juga kegiatan lain yang mendukung penanaman nilai-nilai karakter yaitu kegiatan rutin keagamaan seperti shalat dhuha, membaca asmaul husna, tahlil dan lainnya.

Di dalam peringatan hari besar Islam tentu ada banyak sekali nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya dan nilai karakter utama yaitu karakter religius. Yang mana dalam karakter religius ini berusaha

mendekatkan peserta didik dengan Tuhannya, Nabinya dan ajaran-ajaran Islam lainnya yang dapat dijadikan dijadikan pedoman dalam berbuat di kehidupan sehari-hari.

Karakter religius menempati urutan pertama dalam 18 karakter bangsa yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama serta hidup rukun dengan agama lain.⁹⁾

Di SD Negeri 1 Krakal jumlah jam pelajaran PABD hanya 2 jam per minggu, hal ini mengindikasikan kurangnya jam untuk menginternalisasikan karakter religius pada peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Sehingga sekolah mengupayakan penanaman karakter religius yaitu melalui kegiatan peringatan hari besar Islam.

Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam dapat memberikan nilai positif bagi peserta didik terutama dapat menumbuhkan karakter religius diantaranya yaitu memperdalam pengetahuan keagamaannya, lebih mencintai agamanya dan dapat meningkatkan keimanan. Peserta didik dapat mengetahui apa makna dari kegiatan peringatan tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai

⁹⁾ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, Op.Cit., hal 9.

karakter yang baik yang dapat ditanamkan dalam diri mereka dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perluasan dan salah tafsir terhadap judul penelitian tersebut, peneliti memberi batasan pada lingkup karakter. Hal ini dikarenakan karakter mempunyai makna yang cukup luas sehingga karakter yang dimaksud peneliti di sini dibatasi hanya pada karakter religius.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan peneliti angkat dalam penelitian lapangan sebagai berikut:

1. Apa saja upaya penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui kegiatan Peringatan Hari Besar Islam?

D. Penegasan Istilah

1. Upaya

Upaya dalam KBBI berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).¹⁰⁾ Upaya yang dimaksud peneliti adalah tentang upaya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di SD Negeri 1 Krakal.

2. Penanaman Nilai-Nilai Karakter

a. Penanaman

Penanaman berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan.¹¹⁾ Penanaman yang dimaksud peneliti adalah penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di SD Negeri 1 Krakal.

b. Nilai-nilai karakter

Dalam KBBI karakter ialah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang

¹⁰⁾ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa Edisi keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1250.

¹¹⁾ *Ibid.*, hal. 1392.

daripada yang lain.¹²⁾ Karakter atau watak berkaitan erat dengan tingkah laku moral dan sosial seseorang, juga erat kaitannya dengan personalitas seseorang.¹³⁾ Nilai-nilai karakter yang peneliti maksud adalah penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di SD Negeri 1 Krakal.

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁴⁾ Peserta didik adalah murid, siswa, atau mahasiswa, seluruhnya menjadi objek pendidikan.¹⁵⁾ Peserta Didik yang peneliti maksud disini adalah peserta didik kelas IV, V dan VI di SD Negeri 1 Krakal.

¹²⁾ Ibid., hal. 623.

¹³⁾ Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet keduabelas (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hal. 241.

¹⁴⁾ UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), Op. Cit., hal. 3.

¹⁵⁾ Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet keduabelas, Op. Cit., hal. 242.

4. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan yaitu nasehat, teguran untuk memperingatkan.¹⁶⁾ Peringatan Hari Besar Islam yang dimaksud peneliti adalah peringatan maulid Nabi Muhammad saw, peringatan Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha dan Tahun Baru Hijriah dan lainnya. Peneliti di sini berusaha untuk mengenalkan sejarah melalui suatu peringatan atau perayaan, karena dari sejarah akan banyak sekali hikmah-hikmah yang dapat dijadikan teladan.

E. Tujuan Penelitian

Dengan menyimak pokok permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius pada peserta didik melalui kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di SD Negeri 1 Krakal.

¹⁶⁾ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa Edisi keempat*, Op. Cit., hal. 535.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi khazanah keilmuan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara umum, terutama dalam hal pengembangan nilai-nilai karakter pada anak melalui Peringatan Hari Besar Islam dalam upaya mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu pendidikan yang berkarakter.

2. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada *stake holder* sekolah dan guru-guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan maupun pembelajaran salah satunya yaitu melalui kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.